

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi saat ini, terdapat kecenderungan yang kuat untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan secara luas dan maksimal sarana digital untuk mengakses dan mengelola berbagai aspek kehidupan. Sistem teknologi informasi inilah yang membuat setiap golongan masyarakat dapat mengakses dan mengatur (membuat) penyebaran informasi dengan sangat cepat dan luas. Hal ini mengakibatkan, proses kerja manual dan tradisional secara bertahap mulai digantikan oleh sistem teknologi informasi yang terus saja berkembang. Teknologi komputerisasi, khususnya dalam bentuk teknologi informasi telah menjadi kebutuhan penting dalam dunia bisnis, yang mencakup sektor pemerintahan dan swasta yang sebagian besar mengandalkan *platform* berbasis web (Seprina & Yulianingsih, 2022). Perkembangan yang telah terkomputerisasi sangat cepat berkembang dengan pesat, hal ini dapat memperbaiki sistem kerja ataupun performa kerja baik dalam hal individu maupun dalam organisasi perusahaan. Teknologi informasi berfungsi sebagai alat ataupun instrumen yang terintegrasi untuk memfasilitasi pengumpulan, pemrosesan, dan transmisi data secara elektronik dan pada akhirnya mengubahnya menjadi informasi berharga yang disajikan dalam berbagai format untuk pengguna (Rahmawati D., 2010).

Pendayagunaan sistem teknologi informasi menawarkan pendekatan yang layak untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh individu maupun organisasi perusahaan. Sistem informasi juga telah berperan besar bagi masyarakat dan organisasi perusahaan, kemajuan saat ini yaitu penyebaran informasi yang cepat dengan proses komunikasi menyebabkan pengurangan waktu dari menit menjadi detik (Oktaviani, Panjaitan, Sauda, Irwansyah, & Supratman, 2023). Peran dari pada sistem informasi ini adalah dalam membantu kegiatan bisnis operasional, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan menunjang keunggulan strategi kompetitif organisasi (Rahmawati & Sumarno, 2020). Karena itu banyak pengambil

keputusan dari organisasi juga perusahaan yang menginvestasikan dana yang besar untuk sistem teknologi informasi (Rahmawati D. , 2010). Terdapat faktor yang telah mempengaruhi pemanfaatan sistem teknologi dan informasi yaitu, *social factor*, *effect factor*, *complexity*, *job fit*, *long term consequence of use* dan *facilitating condition* (Rahmawati D. , 2008). *Social factor* perilaku yang di pengaruhi oleh norma sosial, dimana individu berpikir bahwa persepsi dari orang lain itu penting, *effect factor* merujuk pada perasaan senang ataupun tidaksenang, *complexity* sebagai tingkat kesulitan untuk menggunakan dan memahami, *job fit* (kesesuaian tugas) didefinisikan sebagai kesesuaian dan ukuran pekerjaan yang di rasakan serta kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi (PC) dapat meningkatkan kinerjanya, *long term consequence of use* merupakan konsekuensi pengguna jangka Panjang, dan *facilitating condition* (Thompson, Higgins, & Howell, 1991).

Dalam hal teknologi sistem administrasi juga telah perlahan bergeser dari sistem yang manual menjadi sistem yang terkomputerisasi dan juga berbasis *online*. Sistem administrasi ini telah banyak di terapkan oleh organisasi, perusahaan dan perkantoran dengan tujuan agar dapat lebih membantu meningkatkan performa kerja karyawan dalam sebuah perusahaan agar lebih maksimal. Sistem administrasi mencakup tugas-tugas pencatatan, pembukuan dasar, penjadwalan dan kegiatan serupa yang terkait dengan teknikadministrasi, dalam konteks yang lebih luas mengacu pada proses kolaborasi komprehensif yang melibatkan dua atau lebih individu yang ditjukan untuk mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya dan infrastruktur secara efisien (Andriansyah, 2015). Peran teknologi dalam bidang administrasi juga telah mempermudah kegiatan kerja perkantoran dimana ketika karyawan satu organisasi atau perusahaan berada di lokasi yang berbeda dan tidak dapat bertemu tatap muka teknologi ini memungkinkan antar satu karyawan dengan karyawan lain untuk berbagi informasi dan mendiskusikan masalah perkantoran (Rosalin, Rahayu, Utami, Lintang , & Yuliawan, 2022).

Sistem administrasi yang menerapkan teknologi informasi terkomputerisasi dan di jalankan dengan *online* ini juga telah di terapkan oleh BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) OKU Selatan. BKPSDM antara lain memiliki tugas untuk membantu Bupati dalam mengelola secara efektif aspek-aspek pemerintahan daerah yang berkaitan dengan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan. Sebagaimana tertuang dalam (Keputusan Presiden Republik Indonesia, 2000) dengan mengacu pada pedoman nomor 159 tentang pembentukan badan kepegawaian daerah, pasal 2 mengatur fungsi badan kepegawaian daerah meliputi tugas-tugas antara lain, mengawasi dan mengelola urusan administrasi aparatur sipil negara daerah, mengelola sistem informasi kepegawaian daerah, dan mengkomunikasikan informasi kepegawaian daerah kepada badan kepegawaian negara. Maka dari itu sistem administrasi yang telah di terapkan oleh BKPSDM Oku Selatan ini di beri nama Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian atau di singkat menjadi SIPACAK. Aplikasi SIPACAK ini merupakan aplikasi yang berbasis website.

Sitem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian (SIPACAK) adalah sebuah sistem teknologi informasi administrasi yang dirancang untuk manajemen dan meyimpan data kepegawaian maupun seluruh pengarsipan ASN (Aparatur Sipil Negara) yang bertugas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS). Sistem ini digunakan oleh masing-masing pegawai sebagai halaman portal kepegawaian, dengan adanya portal kepegawaian ini maka sistem akan memberikan informasi yang lebih mendetail, cepat dan akurat. Laporan rekapitulasi yang masuk pada data induk kepegawaian yang ada dalam sistem akan dapat menyajikan data secara lengkap, sebagai penunjang pengambilan keputusan dan kebijakan oleh kepala daerah.

Dalam meningkatkan penggunaan Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian (SPACAK) harus ditopang dengan sumber daya manusia yang berkompeten karena pada dasarnya pada penggunaan sistem tersebut dikendalikan oleh manusia. Sehingga dalam suatu perusahaan kinerja karyawan menjadi faktor dalam menentukan keberhasilan dari tujuan

perusahaan (Saputra I. A., 2021).

Untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai pada Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian (SIPACAK), BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber daya Manusia) telah melakukan sosialisasi penggunaan SIPACAK (Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian) dengan mengundang kurang lebih 50 orang dari beberapa kepala sub kepegawaian. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala, dikarenakan sosialisasi yang kurang merata dan sosialisasi dari beberapa perwakilan kurang di laksanakan dengan maksimal. Dengan demikian maka dalam penelitian ini akan membahas tentang penggunaan Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian (SIPACAK) terhadap kinerja pegawai menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2).

Menurut (Vankatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003) model UTAUT ini telah berhasil 70% dalam menaksir kemungkinan, keberhasilan penggunaan teknologi baru. UTAUT 2 memiliki tujuh faktor (variabel) dalam menentukan keberhasilan pengenalan/penggunaan terhadap teknologi baru yaitu, *effort expectancy, performance expectancy, facilitating condition, social influence, hedonic motivation, habit* dan *price value*.

Hasil dari pengujian akan memperoleh nilai yang dapat mendefinisikan keadaan aplikasi saat digunakan dan mengetahui dampak dari variabel UTAUT 2 terhadap kinerja ASN.

## **1.2 Rumusan masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Performance Expectation, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, Hedonic Motivation, Price Value* serta *Habit* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ASN Oku Selatan.

- 2) Apakah *Performance Expectation*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, dan *Habit* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja ASN Oku Selatan dalam menggunakan Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian (SIPACAK).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian (SIPACAK) terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Ogan Komering Ulu Selatan dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2).

### **1.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini memiliki beberapa batasan yaitu;

- 1) *Website* yang akan diterapkan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2).
- 2) Karakteristik pengujian UTAUT 2 yang akan digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada tujuh variabel independen, yaitu *Performance Expectation*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, *Hedonic Motivation*, *Price Value*, *Habit* dan satu variabel dependen yaitu Kinerja ASN.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini;

- 1) Peneliti dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari pengejaran akademik, memanfaatkannya sebagai alat praktis untuk mengatasi tantangan dan memfasilitasi pengambilan keputusan.
- 2) Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian untuk proses pengambilan keputusan, khususnya dalam meningkatkan pengalaman pengguna situs web SIPACAK untuk pengoperasian yang lebih mudah oleh ASN.
- 3) Bagi pembaca yaitu sebagai bahan pertimbangan dan sumber acuan dalam menelaah/menganalisis penelitian yang sesuai di kemudian hari.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini sistematika penulisan terdapat lima bab untuk memberitahu inti permasalahan yang ada secara jelas, yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab pertama akan membahas, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan batasan penelitian, serta manfaat dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua, berisi tinjauan umum, landasan teori didukung oleh konsep relevan dengan masalah yang akan dibahas serta membahas masalah terkait dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir penelitian.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga, membahas metodologi penelitian yang digunakan peneliti untuk menganalisis serta menyelesaikan masalah, dalam hal metode pengumpulan data, metode penelitian, instrumen penelitian, maupun analisis data.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat, menjelaskan hasil penelitian, mengemukakan tentang temuan peneliti, mencakup pendapat yang sesuai dengan tujuan, rumusan masalah, serta teori dan informasi yang ada.

### **BAB V PENUTUP**

Bab kelima, menyampaikan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat di pergunakan untuk menjadi tolak ukur bagi perusahaan dan bagi pembaca dapat menjadi sumber acuan dalam penelitian yang sama untuk di kemudian hari.